



**PENINGKATAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
PROSEDUR MELALUI MEDIA VIDEO TIKTOK
SISWA KELAS XI.11 SMA NEGERI 5 PALEMBANG**

Sari Ulfa Umami

sariulfau@gmail.com

Universitas PGRI Palembang

Ayu Sugiarti

ayusugiarti100301@gmail.com

Universitas PGRI Palembang

Korespondensi penulis: sariulfau@gmail.com

Abstract Umami, Sari Ulfa and Sugiarti, Ayu 2024. *Improving Procedural Text Writing Skills Through Tiktok Video Media for Class XI Students of SMA Negeri 5 Palembang. Classroom Action Research Report, Indonesian Language Education Study Program, Pre-Service Teacher Professional Education Program (PPG), Faculty of Teacher Training and Education, PGRI University, Palembang. Lecturer in the Classroom Action Research course Hetilaniar, M.Pd.*

Keywords: *learning media, video, Tiktok, writing, procedure text*

Abstrak Umami, Sari Ulfa dan Sugiarti, Ayu 2024. *Peningkatan Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Video Tiktok Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Palembang. Laporan Penelitian Tindakan Kelas, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang. Dosen pengampu mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas Hetilaniar, M.Pd.*

Kata kunci: media pembelajaran, video, Tiktok, menulis, teks prosedur

Pendahuluan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik yang sering kesulitan dalam menulis teks prosedur. Penelitian ini memerlukan media video Tiktok dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan kemampuan keterampilan menulis teks prosedur melalui media video Tiktok siswa kelas XI.11 SMA Negeri 5 Palembang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya peningkatan kemampuan keterampilan menulis teks prosedur melalui media video Tiktok siswa kelas XI.11 SMA Negeri 5 Palembang. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti menentukan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI.11 SMA Negeri 5 Palembang. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan tes. Berdasarkan deskripsi penelitian diperoleh simpulan bahwa menggunakan media video Tiktok dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa SMA Negeri 5 Palembang mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tes antara pembelajaran siklus I dengan pembelajaran siklus II kelas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari jumlah rata-rata yang diperoleh pada pembelajaran siklus I adalah 65.17241 dan rata-rata yang diperoleh pada pembelajaran siklus II adalah 81.89655.

Kajian Teoritis

Teks prosedur merupakan sebuah teks yang bersifat faktual yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang perlu dilakukan guna mencapai sebuah tujuan, sehingga dalam penulisannya, teks prosedur yang baik memudahkan pembaca dalam melakukan apa yang tercantum di

dalamnya (Kristiani, Sriasih, & Astika, 2015). Dalam menulis teks prosedur, siswa setidaknya harus mengetahui cara melakukan sesuatu yang dijelaskan dalam teks prosedur yang ditulisnya dengan benar.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan guru untuk membantu proses belajar mengajar dengan menunjukkan hal-hal yang tidak dapat ditampilkan, sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Kustadi & Darmawan (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Pada artian luas, media pembelajaran merupakan pemanfaatan secara maksimal sebuah komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan tertentu dalam pembelajran (Miftah, 2013).

Media pembelajaran memberikan banyak keuntungan dalam penerapannya kepada guru dan siswa. Dewi (2022) menyatakan dengan menghadirkan media pembelajaran, siswa dapat menyaring informasi atau penjelasan yang mereka butuhkan. Menurut Kustadi & Darmawan (2020) menyatakan bahwa manfaat media pembelajaran adalah meningkatkan motivasi, karena pembelajaran lebih menarik; Penggunaan media pembelajaran hendaknya dapat menarik perhatian guru, tidak hanya memperlancar proses pembelajaran, media pembelajaran juga menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, materi pembelajaran lebih mudah dipahami karena dapat diperlihatkan langsung kepada siswa, dan mendorong pembelajaran yang tinggi.

Pemilihan media pembelajaran juga harus didasarkan pada banyak faktor, salah satunya adalah memenuhi sesuatu kebutuhan dalam kegiatan belajar siswa. Menurut Mahnun (2012) menyatakan bahwa guru pada dasarnya harus mencari, menemukan dan memilih media yang memenuhi kebutuhan belajar anak, menarik dan sesuai dengan perkembangan dan tingkat kematangan anak. Karakteristik khusus dalam kelompok pembelajaran. Oleh karena itu, langkah pertama sebelum menggunakan media pembelajaran adalah mencari media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan media pembelajaran tersebut.

Sebelum menulis, siswa memerlukan sesuatu yang spesifik untuk mendapatkan ide terhadap karya yang akan ditulisnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengunjungi tempat tersebut, melakukannya secara langsung atau menampilkan visual atau foto nyata (Andriani & Kartika, 2019). Menyajikan gambar atau realia membantu siswa mengkontekstualisasikan pengajaran di dalam kelas. Konteks membantu meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa secara signifikan, sehingga membantu mengembangkan ide untuk memperkaya teks tertulis siswa (Sa'diyah, 2017). Berdasarkan pendapat di atas, keterampilan menulis khususnya menulis teks prosedur memerlukan media pembelajaran yang memungkinkan siswa menyajikan visual dalam proses pembelajaran.

TikTok merupakan platform media sosial yang menampilkan beragam video pendek. Pada awalnya TikTok dibuat hanya untuk menghibur penggunanya. Namun dalam perkembangannya hingga saat ini, eksistensi TikTok semakin baik. Pengguna TikTok memanfaatkan media sosial ini sebagai wadah berbagi informasi, setelah itu TikTok memberikan manfaat dan konten positif. Tidak terlalu lama dengan TikTok yang tidak membuat bosan para penggunanya, terutama kaum muda. Hal ini tercermin dari peningkatan jumlah pengguna yang mencapai 1,09 miliar pengguna aktif pada April 2023, dengan pengguna aktif berusia antara 14 hingga 24 tahun (Astuti & Andrini, 2021).

Metode Penelitian

1. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Siklus I

- a. Perencanaan
Peneliti melakukan identifikasi, menganalisis dan menyiapkan perangkat memecahkan permasalahan yang muncul pada pembelajaran menulis.
- b. Pelaksanaan
Pelaksanaan dilakukan bersama siswa kelas XI 11 SMA Negeri 5 Palembang dengan memperhatikan sintaks yang tertulis pada modul.
- c. Pengamatan
Proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada saat pembelajaran menulis teks prosedur berlangsung.
- d. Refleksi
Pada tahapan refleksi ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan mulai dari hasil pengamatan kemudian menyajikannya data penelitian.

Siklus 2

Siklus II akan dilaksanakan jika pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I belum sesuai dengan indikator ketercapaian yang telah ditentukan yaitu minimal 70% dari jumlah siswa pada kategori baik dan sangat baik. Namun, apabila siklus II belum berhasil maka akan dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam observasi terdapat 2 orang pengamat yang mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Bagian yang mengamati guru adalah Rahayu Sundari (guru pamong) dan bagian yang mengamati aktivitas peserta didik adalah Ayu Sugiarti (teman penelitian).

b. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah foto hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

c. Tes

Memperoleh data yang menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur akan dilakukan tes.

3. Instrument Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi pembelajaran digunakan sebagai alat untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berupa catatan observasi terhadap seluruh pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran.

b. Lembar Penilaian Menulis Teks Prosedur

Lembar penilaian menulis teks prosedur digunakan dalam penilaian hasil produk peserta didik dalam menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kebaksaanya.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

1) Perencanaan

- a) Mempersiapkan rancangan pembelajaran berupa modul ajar yang telah disusun oleh peneliti

- b) Mempersiapkan media pembelajaran berupa video Tiktok
- c) Mempersiapkan lembar observasi dan dokumentasi sebagai data penelitian
- d) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan digunakan oleh peserta didik untuk menulis teks prosedur

2) Pelaksanaan

Guru menjelaskan terlebih dahulu kompetensi dasar yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilakukan selama 10 menit. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam. dan guru memberi motivasi serta menjelaskan tujuan.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilakukan selama 60 menit, peserta didik mengamati PPT yang ditampilkan oleh guru mengenai materi teks prosedur. Kemudian peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh guru yaitu video pembelajaran berupa video jenis teks prosedur yang ditampilkan di proyektor melalui media Tiktok untuk memberikan gambaran secara nyata contoh teks prosedur kepada peserta didik, peserta didik juga bisa mengakses kembali video Tiktok yang sudah ditayangkan sebagai acuan peserta didik dalam menulis teks prosedur. Guru menjelaskan kembali dan memberikan penguatan terhadap materi yang sudah ditayangkan melalui video Tiktok.

Peserta didik sudah memahami materi, selanjutnya guru membagikan LKPD untuk dikerjakan peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan terhadap LKPD dan guru menjelaskan langkah- langkah dalam pengerjaan LKPD. Setelah waktu yang diberikan untuk mengerjakan selesai, guru meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD dan hasil karyanya. Setelah itu peserta didik bersama guru berkolaborasi mengevaluasi hasil LKPD yang telah dikerjakan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini dilakukan selama 10 menit, guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi teks prosedur. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. Serta peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran.

Dengan adanya temuan pada siklus I, peneliti perlu melakukan rancangan pembelajaran siklus II. Rancangan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini menggunakan media Video Tiktok dengan memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran siklus I.

3) Pengamatan

Pada kegiatan pengamatan siklus I, peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan selama melakukan pembelajaran di kelas untuk mengukur keterlaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang dapat dibagikan langsung oleh peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan ini terdiri dari dua, yaitu pengamatan proses dan pengamatan produk. Adapun pengamatan proses ini didapatkan dari observasi kegiatan

*PENINGKATAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
PROSEDUR MELALUI MEDIA VIDEO TIKTOK SISWA KELAS XI.11
SMA NEGERI 5 PALEMBANG*

pembelajaran dan catatan lapangan, sedangkan pengamatan produk ini berdasarkan dari nilai menulis teks prosedur peserta didik.

Table 1 Hasil Menulis Teks Prosedur Pada Siklus I

No.	Nama	Nilai
1.	Alvina Kalsum Eka Arisa	35
2.	Aulia Mora Rendondo	50
3.	Aura Oktarina	70
4.	Cherly Aulia	45
5.	Hafizhuddin Rasyid Ghandur	65
6.	Kayla Rafifa Pap	70
7.	Khosy Buraurah Alta	75
8.	M. Mufid Abiyu	80
9.	M. Abrar Shiddiq	85
10.	M. Naufal Al-Fttah	65
11.	M. Raditya Al Fakhriy	90
12.	M. Rasya Darma Putra	55
13.	Muhammad Alfarezi	60
14.	M. Nur Hafizul Hakim	50
15.	M. Ramadhan Prakhsa	85
16.	M. Rizki	75
17.	Nada Riantika	85
18.	Nadira Jihan Fthiyah	50
19.	Nadzifah Salsabila Putri	40
20.	Nashwa Sabrina Putri Wiedodo	50
21.	Nawal Az-Zahra	80
22.	Nurul Ai'ni Hidayat	35
23.	Ramadhani	80
24.	Reyhan Listiawan	50
25.	Riska Apriani	60
26.	Sabikah Al-Hakim	90
27.	Sayyid Daffa Abrurohman	85
28.	Tasya Aulia	45
29.	Miftah Surya Zvezda	85
	Nilai Rata-rata	65.17241
	Nilai Tertinggi	90
	Nilai Terendah	35

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur pada pembelajaran siklus I masih terbilang rendah dan belum maksimal. Nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 35. Hal ini dibuktikan dengan jumlah rata-rata yang diperoleh pada pembelajaran siklus I adalah 65.17241. Nilai tersebut masih dibawah KKM yang ditentukan adalah 75. Terdapat 17 peserta didik mendapatkan nilai masih di bawah KKM dan 12 peserta didik yang dinyatakan tuntas memiliki nilai diatas KKM.

*PENINGKATAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
PROSEDUR MELALUI MEDIA VIDEO TIKTOK SISWA KELAS XI.11
SMA NEGERI 5 PALEMBANG*

Berdasarkan data siklus I dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih membutuhkan bimbingan dalam menuliskan teks prosedur yang sesuai dengan struktur dan kebakasaannya.

Tabel berikut ini merangkum hasil tes menulis teks prosedur pada siklus II, diurutkan dari nilai tertinggi hingga terendah.

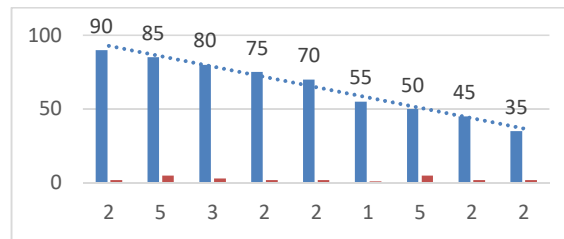
Table 2 Rekapitulasi Menulis Teks Prosedur Pada Siklus I

No.	Nama	Nilai	Jumlah Peserta Didik
1.	Sabikah Al-Hakim	90	2
2.	M. Raditya Al Fakhriy	90	
3.	Sayyid Daffa Abrurohman	85	5
4.	Nada Riantika	85	
5.	Miftah Surya Zvezda	85	
6.	M. Ramadhan Prakhsa	85	
7.	M. Abrar Shiddiq	85	
8.	Ramadhani	80	3
9.	Nawal Az-Zahra	80	
10.	M. Mufid Abiyu	80	
11.	M. Rizki	75	2
12.	Khosy Buraurah Alta	75	
13.	Kayla Rafifa Pap	70	2
14.	Aura Oktarina	70	
15.	M. Naufal Al-Fttah	65	2
16.	Hafizhuddin Rasyid Ghandur	65	
17.	Riska Apriani	60	2
18.	Muhammad Alfarezi	60	
19.	M. Rasya Darma Putra	55	1
20.	Reyhan Listiawan	50	5
21.	Nashwa Sabrina Putri Wiedodo	50	
22.	Nadira Jihan Fthiyah	50	
23.	M. Nur Hafizul Hakim	50	
24.	Aulia Mora Rendondo	50	
25.	Tasya Aulia	45	2
26.	Cherly Aulia	45	
27.	Nadzifah Salsabila Putri	40	1
28.	Nurul Ai'ni Hidayat	35	2
29.	Alvina Kalsum Eka Arisa	35	
	Jumlah	1890	
	Rata-rata	65.17241	

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes menulis teks prosedur pada siklus I, diurutkan dari nilai tertinggi hingga nilai terendah, dapat dipadukan dengan kualifikasi nilai ketuntasan minimal (KKM) di SMA Negeri 5 Palembang, Hasil nilai rata-rata tes menulis teks prosedur pada siklus I adalah 65.17241 (dinyatakan belum tuntas) karena nilai rata-rata yang didapatkan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan peserta didik belum mampu menulis teks prosedur dengan benar.

Untuk lebih jelas, akan di gambarkan dalam bentuk grafik nilai siswa yang mendapatkan nilai tertinggi hingga nilai terendah berdasarkan hasil tes menulis teks prosedur pada siklus I.

Grafik 1 Hasil Tes Menulis Teks Prosedur Siklus I



4) Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa kekurangan yang terdapat pada pembelajaran siklus I. Berikut ini upaya yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kekurangan tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Guru terlebih dahulu membuat kesepakatan kepada peserta didik sebelum menggunakan media Tiktok, karena sebagian peserta didik membuka Tiktok bukan untuk menonton video pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Menjelaskan pedoman penilaian dalam LKPD
- b) Menambahkan video Tiktok dengan menjelaskan ketiga jenis teks prosedur (kompleks, sederhana dan protokol) dan memberi contoh dari masing-masing teks prosedur tersebut.
- c) Guru lebih mengoptimalkan tingkat kreatifitas peserta didik dengan mengajukan pertanyaan yang lebih memunculkan kreativitasnya.

2. Hasil Penelitian Siklus 2

1) Perencanaan

Dalam perencanaan tindakan yang diberikan pada siklus II ini hamper sama dengan tindakan yang diberikan pada siklus I. Perbedaanya hanya beberapa saja yang harus diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran siklus II ini.

2) Pelaksanaan

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilakukan selama 10 menit. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan peserta didik menjawab salam. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan. Kemudian guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dan guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan yang lalu atau mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan pengalaman peserta didik. Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat. Kemudian guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan guru memberikan pertanyaan pemantik dan peserta didik memperhatikan guru.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dilakukan selama 60 menit, peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh guru yaitu video pembelajaran berupa video jenis teks prosedur yang ditampilkan di proyektor melalui media Tiktok yang berisi contoh teks prosedur kepada peserta didik, peserta didik juga bisa mengakses kembali video Tiktok yang sudah ditayangkan di gawai masing-masing.

Peserta didik sudah memahami materi, selanjutnya guru membagikan LKPD untuk dikerjakan peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk melakukan pengamatan terhadap LKPD dan guru menjelaskan langkah- langkah dalam pengerjaan LKPD. Setelah waktu yang diberikan untuk mengerjakan selesai, guru meminta peserta didik untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD dan hasil karyanya. Setelah itu peserta didik bersama guru berkolaborasi mengevaluasi hasil LKPD yang telah dikerjakan.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit, guru memberikan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi teks prosedur. Selanjutnya, guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini. Serta peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran.

3) Pengamatan

Adapun pengamatan proses ini didapatkan dari observasi kegiatan pembelajaran dan catatan lapangan, sedangkan pengamatan produk ini berdasarkan dari nilai menulis teks prosedur peserta didik.

Table 3 Hasil Menulis Teks Prosedur Pada Siklus II

No.	Nama	Nilai
1.	Alvina Kalsum Eka Arisa	75
2.	Aulia Mora Rendondo	80
3.	Aura Oktarina	95
4.	Cherly Aulia	70
5.	Hafizhuddin Rasyid Ghandur	75
6.	Kayla Rafifa Pap	85
7.	Khosy Buraurah Alta	80
8.	M. Mufid Abiyu	85
9.	M. Abrar Shiddiq	95
10.	M. Naufal Al-Fttah	95
11.	M. Raditya Al Fakhriy	95
12.	M. Rasya Darma Putra	70
13.	Muhammad Alfarezi	75
14.	M. Nur Hafizul Hakim	70
15.	M. Ramadhan Prakhsa	90
16.	M. Rizki	85
17.	Nada Riantika	95
18.	Nadira Jihan Fthiyah	70
19.	Nadzifah Salsabila Putri	70
20.	Nashwa Sabrina Putri Wiedodo	70
21.	Nawal Az-Zahra	85
22.	Nurul Ai'ni Hidayat	70
23.	Ramadhani	85
24.	Reyhan Listiawan	80
25.	Riska Apriani	85
26.	Sabikah Al-Hakim	95
27.	Sayyid Daffa Abrurohman	90
28.	Tasya Aulia	70

*PENINGKATAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
PROSEDUR MELALUI MEDIA VIDEO TIKTOK SISWA KELAS XI.11
SMA NEGERI 5 PALEMBANG*

29.	Miftah Surya Zvezda	90
	Nilai Rata-rata	81.89655
	Nilai Tertinggi	95
	Nilai Terendah	65

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur pada pembelajaran siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Adapun nilai rata-rata yang diperoleh pada pembelajaran siklus II ini adalah 81.89655 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65 pada pembelajaran siklus II. Pada siklus II peserta didik lebih mudah dalam menuliskan teks prosedur sesuai dengan struktur dan bahasanya dikarenakan dengan adanya pendukung dari media video Tiktok yang di sediakan oleh peneliti. Maka dapat dikatakan pada pembelajaran siklus ke II ini kemampuan peserta didik dalam menulis teks prosedur meningkat.

Dari hasil penelitian Tindakan kelas tersebut dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran video Tiktok pada pembelajaran menulis teks prosedur berdasarkan kualitas dan hasil akhir yang diperoleh oleh peserta didik dapat ditingkatkan.

Tabel berikut ini merangkum hasil tes menulis teks prosedur pada siklus II, diurutkan dari nilai tertinggi hingga terendah.

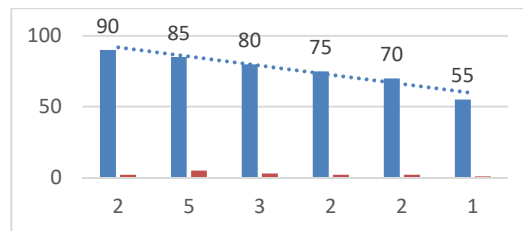
Table 4 Rekapitulasi Menulis Teks Prosedur Pada Siklus II

No.	Nama	Nilai	Jumlah Peserta Didik
1.	M. Abrar Shiddiq	95	6
2.	M. Naufal Al-Fttah	95	
3.	M. Raditya Al Fakhriy	95	
4.	Nada Riantika	95	
5.	Sabikah Al-Hakim	95	
6.	M. Ramadhan Prakhsa	95	
7.	Sayyid Daffa Abrurohman	90	3
8.	Miftah Surya Zvezda	90	
9.	Kayla Rafifa Pap	90	
10.	M. Mufid Abiyu	85	6
11.	M. Rizki	85	
12.	Nawal Az-Zahra	85	
13.	Ramadhani	85	
14.	Riska Apriani	85	
15.	Aulia Mora Rendondo	85	
16.	Khosy Buraurah Alta	80	3
17.	Reyhan Listiawan	80	
18.	Hafizhuddin Rasyid Ghandur	80	
19.	Muhammad Alfarezi	75	3
20.	Cherly Aulia	75	
21.	Aura Oktarina	75	
22.	M. Rasya Darma Putra	70	8
23.	M. Nur Hafizul Hakim	70	
24.	Nadira Jihan Fthiyah	70	
25.	Nadzifah Salsabila Putri	70	
26.	Nashwa Sabrina Putri Wiedodo	70	
27.	Nurul Ai'ni Hidayat	70	

28.	Tasya Aulia	70	
29.	Aura Oktarina	70	
	Jumlah	2375	
	Nilai Rata-rata	81.89655	

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes menulis teks prosedur pada siklus II, diurutkan dari nilai tertinggi hingga nilai terendah, dapat dipadukan dengan kualifikasi nilai ketuntasan minimal (KKM) di SMA Negeri 5 Palembang, Hasil nilai rata-rata tes menulis teks prosedur pada siklus II adalah 81.89655 (dinyatakan tuntas) karena nilai rata-rata yang didapatkan sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan peserta didik sudah mampu menulis teks prosedur.

Grafik 2 Hasil Tes Menulis Teks Prosedur Siklus II



4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap jalanya pelaksanaan siklus II ini. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti pada proses pelaksanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut.

- Kemampuan menulis teks prosedur peserta didik secara keseluruhan mengalami peningkatan, dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil dari pelaksanaan pembelajaran siklus II.
- Keterampilan guru dalam mengkondisikan kelas secara langsung mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu guru lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Hasil refleksi di atas, dalam proses pembelajaran siklus II dapat dikatakan berhasil meskipun hasil yang diperoleh belum seluruhnya maksimal. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan lancar serta peserta didik terlihat semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Peningkatan ini terjadi tidak hanya pada proses pembelajaran saja, melainkan juga pada kemampuan yang dimiliki peserta didik. Dengan adanya kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dapat menjadi pelajaran berharga bagi peneliti untuk mengatasi kekurangan tersebut, peneliti berusaha melakukan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan melakukan perbaikan, sehingga kekurangan yang terdapat pada siklus I dapat teratasi oleh pelaksanaan pembelajaran siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media video Tiktok membawa dampak positif sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI.11 SMA Negeri 5 Palembang.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa dengan menggunakan media video Tiktok dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa SMA Negeri 5 Palembang mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil tes antara pembelajaran siklus I dengan pembelajaran siklus II kelas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata yang cukup signifikan.

Hal ini terlihat dari jumlah rata-rata yang diperoleh pada pembelajaran siklus I adalah 65.17241 dan rata-rata yang diperoleh pada pembelajaran siklus II adalah 81.89655.

Daftar Pustaka

- Andriani, R., & Kartika, D. (2019). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis berita di smp negeri 2 sawit boyolali. *Jurnal Manajmen Pendidikan*, 14(2), h.162-170.
- Astuti, E., & Andrini, S. (2021). Intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap pweilaku imitasi remaja. *Komunikologi*, 18(2), h.134-142.
- Dewi, A. A. (2022). Penggunaan aplikasi tiktok sebagai media pembelajaran. *Jurnal Epistima*, 2(3), h.12-13.
- Kristiani, K. W., Sriasih, S. A., & Astika, I. M. (2015). Penerapan metode demonstrasi guru bahasa indonesia dalam pembelajaran teks prosedur pada siswa kelas viii a1 smp negeri 3 sawan. *e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), h.1-12. doi:<https://doi.org/10.23887/jjpbs.v3i1.6601>
- Kustadi, C., & Darmawan, D. (2020). Pengembangan media pembelajaran konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di dekolah dan masyarakat. Jakarta: Kencana.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran. *An-Nida'*, 37(1), h.27-35.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), h.95-105.
- Sa'diyah, H. (2017). Mproving students' ability in writing descriptive texts through a picture series- aided learning strategy. *The English Teacher*, 40(1993), h.164-182.